

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia membutuhkan pendidikan, dan sekaligus pembelajaran. pendidikan ini dapat diberikan sejak ia masih kecil hingga tumbuh menjadi anak-anak, remaja dan dewasa. Setiap mereka akan berkembang sesuai dengan pengalaman yang diberikan kepadanya. Perbedaan individual peserta didik adalah suatu yang intern.¹ Setiap individu memiliki keunikan dan wujudnya yang sangat beragam. Perbedaan peserta didik menjadikan proses pembelajaran sebagai sebuah seni sekaligus ilmu pengetahuan. Berbagai kajian telah dilakukan untuk memahami perbedaan individual peserta didik dan juga upaya semestinya dilakukan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif baik

Setiap anak merupakan individu yang unik, masing-masing akan melihat dunia dengan caranya sendiri untuk mencapai tujuan belajarnya. Meskipun melihat satu kejadian pada waktu yang bersamaan, tidak menjamin beberapa anak melaporkan hal yang sama. Apabila seorang guru dapat mengidentifikasi kecenderungan gaya belajar siswa maka hal ini akan bermanfaat sekali dalam mengembangkan proses belajar mengajar.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia gaya adalah gerak-gerik dan sikap.² Menurut Slameto dalam Abdul Hadis dan Nurhayati B., belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu

¹I Byoman Surna, *Psikologi Pendidikan 1* (Jakarta: ERLANGGA, tt.), 193.

²Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Pusat Bahasa Edisi 3* (Jakarta: PT (Persero) Penerbitan dan Percetakan Balai Pustaka, 2001), 340.

informasi atau perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi individu dengan lingkungannya.³ Jadi gaya belajar adalah cara atau pola bagaimana seseorang dapat menerima informasi dengan baik dan sukses diterima oleh otak seseorang.

Untuk mencapai tujuan belajar di sekolah, setiap siswa akan selalu berusaha supaya tujuan belajarnya tercapai yaitu dengan belajar tekun. Gaya belajar siswa yang beraneka macam bertujuan agar siswa dapat belajar dengan nyaman, dengan demikian diharapkan tujuan belajar bisa tercapai dengan baik.

Setiap anak memiliki lebih dari satu gaya belajar yang dipakai dalam usaha mencapai tujuan belajarnya. Apabila seorang guru dapat mengidentifikasi kecenderungan gaya belajar siswa maka hal ini akan bermanfaat sekali dalam mengembangkan proses belajar mengajar.

Setiap orang yang belajar akan tampak dari hasil belajarnya itu setelah dilaksanakan proses belajar. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukan sebagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar.

³Abdul Hadis, Nurhayati B., *Psikologi Dalam Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2010), 60.

Keberhasilan belajar siswa tidaklah lepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi. Menurut Slameto dalam Abdul Hadis dan Nurhayati B., faktor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua yaitu: pertama faktor intern dan faktor ekstern.⁴ Untuk mengetahui keberhasilan belajar mengajar yang telah ditetapkan dalam interaksi atau proses belajar mengajar diperlukan penilaian atau evaluasi. Dalam hal ini alat evaluasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu: Tes yang telah distandarkan yaitu teruji kevalidannya dan Tes buatan guru sendiri yaitu suatu tes yang dibuat oleh guru dengan isi dan tujuan-tujuan.⁵

Mata pelajaran Aqidah Akhlak merupakan satu dari beberapa mata pelajaran agama yang ada di madrasah atau di sekolah. Pelajaran ini penting dalam menjadikan siswa yang berakhlak mulia dan peduli terhadap sesama manusia. Selain itu juga membantu dalam memberikan bekal dan menyiapkan siswa dalam hidup bermasyarakat di tempat tinggalnya

Dengan demikian, berdasarkan pemikiran yang melatar belakangi uraian di atas, maka peneliti terdorong mengadakan penelitian dengan menggunakan judul “Hubungan antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas V di MI Darul Ulum I Sumber Penganten Jogoroto Jombang.”

⁴Abdul Hadis, Nurhayati B., *Psikologi Dalam Pendidikan*, 65.

⁵Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008), 114.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Variabel yang diteliti

- a. Gaya belajar linguistik
- b. Gaya belajar logis
- c. Gaya belajar visual-spasial
- d. Gaya belajar musikal
- e. Gaya belajar kinestetik
- f. Gaya belajar sosial
- g. Gaya belajar intrapersonal
- h. Gaya belajar Naturalis
- i. Gaya belajar Eksistensial

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan April 2015.

3. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MI Darul Ulum I Sumber Penganten
Jogoroto Jombang.

4. Subyek yang diteliti

Subyek yang diteliti adalah siswa kelas V MI Darul Ulum I Sumber
Penganten Jogoroto Jombang.

C. Batasan Masalah

Begitu banyak macam gaya belajar. Untuk itu peneliti memberi batasan masalah agar lebih efektif dalam penelitian, maka peneliti memfokuskan pada gaya belajar spasial-visual, gaya belajar sosial-interpersonal, gaya belajar intrapersonal, gaya belajar naturalis (lingkungan), gaya belajar eksistensial. Dimana gaya belajar tersebut lebih mendekati pada materi yang akan diteliti.

D. Rumusan masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gaya belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas V di MI Darul Ulum I Sumber Penganten?
2. Bagaimana Hasil Belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas V MI Darul Ulum I Sumber Penganten?
3. Adakah hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas V di MI Darul Ulum I Sumber Penganten?

E. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁶

⁶Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: ALFABETA, 2011), 89.

1. Ho : Tidak ada hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas V di MI Darul Ulum I Sumber Penganten Jogoroto Jombang.
2. Ha : Ada hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas V di MI Darul Ulum I Sumber Penganten Jogoroto Jombang.

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui gaya belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas V di MI Darul Ulum I Sumber Penganten Jogoroto Jombang.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas V di MI Darul Ulum I Sumber Penganten Jogoroto Jombang.
- c. Mengetahui hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak kelas V di MI Darul Ulum I Sumber Penganten.

2. Manfaat

- a. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan hasanah keilmuan dalam menambah wawasan tentang perbedaan gaya belajar siswa dengan hasil belajar siswa.

b. Manfaat secara praktis

- 1) Bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman langsung tentang perbedaan gaya belajar masing-masing siswa, sehingga para guru dapat menerapkan metode yang tepat. untuk melakukan pendekatan pembelajaran sesuai dengan perbedaan tersebut dengan lebih kreatif dan inovatif, khususnya pada pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak.
- 2) Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan motivasi belajar mereka masing-masing sesuai dengan gaya belajar mereka. Oleh karena itu diharapkan hasil belajar mereka dapat meningkat dengan mengetahuinya gaya belajar masing-masing..
- 3) Bagi MI Darul Ulum I, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan positif untuk pengembangan pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak khususnya dan mata pelajaran lain pada umumnya.

G. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Maharotun Aniqoh dengan judul “Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru Aqidah Akhlak dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa” disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa

tentang profesionalisme guru Aqidah Akhlaq dengan hasil belajar Aqidah Akhlak Siswa.⁷

2. Penelitian yang dilakukan oleh Samsul Ma'arif dengan judul "*Efektivitas Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah dan Makhluk Gaib Selain Malaikat Pada Peserta Didik Kelas VII MTS NU 01 Bumijawa dengan Penggunaan Mind Mapping*" disimpulkan bahwa hasil belajar dengan menggunakan *mind mapping* lebih baik daripada hasil belajar dengan pembelajaran konvensional.⁸

Kedua hasil penelitian di atas seluruhnya mempunyai fokus yang berbeda dengan penelitian yang akan dilaksanakan kali ini. Meskipun sama-sama memiliki kesamaan dalam hal tertentu, namun memiliki fokus yang berbeda. Pada penelitian yang akan dilaksanakan lebih terfokus pada hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas V MI Darul Ulum I Sumber Penganten Jogoroto Jombang.

⁷Maharotun Aniqoh, *Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru Aqidah Akhlak dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa* (Skripsi, IAIN Walisongo Semarang, 2006), 73.

⁸Samsul Ma'arif, *Efektivitas Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah dan Makhluk Gaib Selain Malaikat Pada Peserta Didik Kelas VII MTS NU 01 Bumijawa dengan Penggunaan Mind Mapping* (Skripsi, IAIN Walisongo Semarang, 2010), 79.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang akan ditulis pada penelitian ini meliputi:

Bab pertama, pada bab ini akan dibicarakan hal-hal yang berkaitan dengan penyebab timbulnya formula judul seperti yang tercantum dalam halaman judul, latar belakang, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, pada bab ini merupakan bab yang memuat landasan teori dan permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Oleh karena itu sub-sub dalam bab ini akan di bicarakan mengenai pembahasan tentang hubungan gaya belajar dan pengelolaan kelas yang mencakup pengertian, macam-macam, faktor yang mempengaruhi.

Bab ketiga, pada bab ini akan dikemukakan hal-hal yang berkaitan dengan prosedur penelitian, desain penelitian, metode penentuan sampel, metode pengumpulan data, desain pengukuran, teknik analisis data.

Bab keempat, membahas tentang laporan hasil penelitian, penulis menyajikan data dan menganalisa data tersebut untuk membuktikan rumusan masalah dan menunjukkan bahwa tujuannya sudah dapat dicapai melalui penelitian yang dilakukan.

Bab kelima, pada bab ini meliputi: penutup yang berisi kesimpulan dan saran.